BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengaruh dari globalisasi membuat dunia bisnis jasa konstruksi di Indonesia saat ini menjadi sangat kompetitif. Tak luput bagi para kontraktor dimana pengendalian proyek menjadi hal yang sangat menentukan keberhasilan kontraktor dalam proyek-proyek yang ditanganinya. Sedangkan tolak ukur dari keberhasilan kontraktor itu sendiri terletak pada saat proyek yang dikerjakan oleh kontraktor tersebut tidak mengalami pembengkakan biaya maupun keterlambatan waktu. Namun dapat dilihat yang terjadi adalah banyak proyek di Indonesia mengalami salah satu atau bahkan kedua hal tersebut.

Agar pengendalian proyek dapat berjalan dengan baik, kontraktor harus memahami dengan benar risiko-risiko yang dapat muncul sebelum proyek tersebut dilaksanakan. Hal tersebut harus dapat dipahami karena tidak ada pekerjaan (proyek) di dunia ini yang tanpa risiko.

Bukan berarti kontraktor pasrah terhadap risiko-risiko yang diberikan. Risiko-risiko yang dihadapi kontraktor tetap dapat dikelola menggunakan ilmu manajemen risiko. Pada prosesnya manajemen risiko dijabarkan dalam sistem manajemen risiko yang membentuk sebuah kerangka.

Pada realitanya tiap-tiap kontraktor sesuai dengan bidangnya masing-masing mempunyai risiko yang beragam. Masing-masing dari risiko yang terdapat

dalam dunia konstruksi ini memiliki frekuensi, dampak terhadap mutu biaya dan waktu yang berbeda sesuai dengan jenis konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor itu. Dalam penelitian ini subjek yang akan dibandingkan adalah kontraktor jalan dengan kontraktor gedung.

Tetapi tetap yang diharapkan oleh kontraktor jalan dan kontraktor gedung adalah terwujudnya suatu konstruksi yang bermutu dengan pembiayaan yang tidak boros dan dapat dilakukan dalam rentang waktu yang terbatas. Sehingga penting bagi kontraktor untuk memahami dengan benar sistem manajemen risiko, supaya kontraktor-kontraktor di Indonesia mempunyai kinerja yang baik dan daya saing yang kuat di era globalisasi saat ini.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Risiko apa saja yang sering muncul pada tiap-tiap kategori dari kedua bidang kontraktor dan apakah ada perbedaan frekuensi risiko antara kedua bidang kontraktor?
2. Risiko apa yang paling berdampak pada tiap-tiap kategori dari kedua bidang kontraktor dan apakah ada perbedaan dampak risiko terhadap proyek antara kedua bidang kontraktor?
3. Respon apa yang paling sering dilakukan dalam menghadapi risiko oleh kedua bidang kontraktor?

1.3. Batasan Masalah

Sehubungan dengan topik diatas, maka penelitian ini dibatasi dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan terhadap kontraktor jalan dan kontraktor gedung di Indonesia.
2. Kualifikasi kontraktor adalah minimal gred 4, maksimal gred 6.
3. Dampak risiko dinilai secara keseluruhan dari segi mutu, biaya, dan waktu.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Tugas akhir yang berjudul “Komparasi Sistem Manajemen Risiko oleh Kontraktor Jalan dan Kontraktor Gedung” sepengetahuan Penulis belum pernah ada

1.5. Tujuan Tugas Akhir

1. Mengetahui risiko yang sering muncul pada tiap-tiap kategori risiko dari kedua bidang kontraktor dan ada tidaknya perbedaan frekuensi risiko antara kedua bidang kontraktor.
2. Mengetahui risiko yang paling berdampak pada tiap-tiap kategori risiko dari kedua bidang kontraktor dan ada tidaknya perbedaan dampak risiko terhadap proyek antara kedua bidang kontraktor.
3. Mengetahui respon yang paling sering dilakukan dalam menghadapi risiko oleh kedua bidang kontraktor.

1.6. Manfaat Tugas Akhir

1. Sebagai masukan kepada penyedia jasa konstruksi terutama kontraktor dalam melaksanakan pekerjaannya dengan harapan kerugian yang ditimbulkan dapat dikurangi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin membahas mengenai manajemen risiko konstruksi.

1.7. Sistem Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini akan terdiri dari 5 (lima) bab, yang masing-masing bab akan mempunyai susunan sebagai berikut :

1. Bab 1 pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, Batasan masalah, keaslian tugas akhir, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan
2. Bab 2 tinjauan pustaka yang terdiri dari pengertian risiko, pengertian kontrak, pengertian manajemen risiko, pengertian system manajemen risiko konstruksi, skema kategori risiko, dan variabel-variabel risiko
3. Bab 3 metodologi penelitian yang terdiri dari objek penelitian, metode penelitian yang didalamnya termasuk studi literatur serta komposisi kuisioner, lokasi penyebaran kuisioner, dan metode analisis data
4. Bab 4 analisis data dan pembahasan yang terdiri dari, karakteristik data responden, analisis data dari data yang telah dikumpulkan serta pembahasannya untuk mencapai pemecahan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya

5. Bab 5 kesimpulan dan saran yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.